



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

***KAUSIUS*: KAUS OBLONG SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI HUKUM**

BIDANG KEGIATAN: PKM KEWIRAUSAHAAN

Diusulkan oleh:

Khoirul Anam	C0213038	2013
Idham Ardi Nurcahyo	C0210029	2010
Danoe Jalu Ariswandy	C9514023	2014

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2015

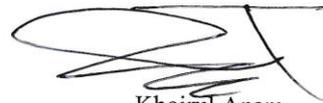
PENGESAHAN PROPOSAL PKM-KEWIRAUSAHAAN

1. Judul Kegiatan : *Kausius*: Kaus Oblong Sebagai Media Sosialisasi Hukum
2. Bidang Kegiatan : PKM-K
3. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama Lengkap : Khoirul Anam
 - b. NIM : C0213038
 - c. Jurusan : Sastra Indonesia
 - d. Universitas : Universitas Sebelas Maret
 - e. Alamat rumah dan No. HP : Desa Ender, Dusun III, Rt/Rw 004/006, Penganan, Cirebon 45182
 - f. Alamat email : khoirulanamorfosis@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang
5. Dosen Pendamping :
 - a. Nama lengkap dan gelar : Bakdal Ginanjar, S.S, M.Hum
 - b. NIDN : 0630068402
 - c. Alamat rumah dan No HP : Pulung RT 01/ I, Gunung, Simo, Boyolali 57377/ 085728052474
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. DIKTI : Rp 11.452.000
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

Surakarta, 28 September 2015

Mengetahui,

Ketua Pelaksana Kegiatan



Khoirul Anam
NIM. C0213038

Dosen Pendamping



Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum.
NIP.198406302014041001



Wakil Dekan III Fakultas
Ilmu Budaya
Drs. Supardjo, M.Hum
NIP.195609211986011001



Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan UNS
Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si.
NIP.196606111991031002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	1
1.3. Tujuan	2
1.4. Luaran yang Diharapkan.....	2
1.5. Kegunaan Kegiatan.....	3
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA KEGIATAN	3
2.1. Visi Perusahaan	3
2.2. Analisis SWOT.....	3
2.3.STP	4
2.4.Bauran Pemasaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Penyediaan Bahan dan Alat	6
3.2. Prosedur Standar Kerja	6
3.3. Pembuatan Produk	7
3.4. Pengembangan Bisnis	7
3.5. Keberlanjutan Bisnis	7
DAFTAR PUSTAKA	8

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain depan kaus produk <i>Kausius</i>	5
Gambar 2. Desain belakang kaus produk <i>Kausius</i>	6

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Anggaran SWOT.....	3
Tabel 2. Anggaran Biaya.....	7
Tabel 3. Jadwal Kegiatan	8

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing	9
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	13
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	15
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan	16

RINGKASAN

Kausius merupakan produk yang inovatif dari kaus oblong unik yang menjadi tren mode belakangan ini, karena produk ini menggunakan desain peraturan perundang-undangan tertulis yang berlaku di Indonesia. Dapat dibilang *Kausius* merupakan media untuk sosialisasi peraturan perundang-undangan tersebut.

Keunikan dari produk *Kausius* adalah menggunakan desain yang menarik juga memberikan edukasi, selain itu merupakan tanggapan dari persoalan hukum yang sering berakibat kepada masyarakat yang tidak mengetahui perihal hukum.

Dengan membeli produk *Kausius* ini, secara otomatis si pembeli memberikan penyuluhan atau sosialisasi mengenai hukum melalui aktivitasnya sehari-hari ketika mengenakan kaus ini. Produk kaus ini juga disertai brosur berisi informasi mengenai pasal hukum yang tertera pada desain setiap item kaus, sehingga ketika ada yang membaca tulisan dalam desain kaus dan bertanya kepada si pemakai kaus mengenai pasal yang tertera di kaus itu, maka si pemakai kaos akan mampu memberikan informasi lebih lanjut.

Motivasi selain keuntungan yang besar adalah pengabdian ke masyarakat tentang hukum yang berlaku di Indonesia saat ini, karena mayoritas masyarakat Indonesia minim pengetahuan mengenai hukum yang berlaku sehingga menjadikan masyarakat kurang sadar hukum dan menimbulkan ketimpangan sosial.

Kata Kunci: Kaus Oblong Unik, Hukum, Undang-undang, Sosialisasi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap negara di dunia pastinya memiliki peraturan atau hukum yang berlaku bagi warga negaranya, termasuk negara Indonesia. Peraturan dan hukum itu diciptakan untuk mengatur tata tertib kehidupan masyarakat dalam suatu negara.

Dalam perkembangannya ternyata hukum perundang-undangan di Indonesia tidak banyak diketahui oleh masyarakat luas. Hal itu dikarenakan kurangnya kepedulian masyarakat terhadap peraturan-peraturan tertulis itu dan minimnya budaya baca masyarakat Indonesia.

Di Indonesia terdapat dua macam hukum, yaitu hukum tertulis dan tidak tertulis. Hukum tertulis merupakan hukum yang telah ditulis dan dicantumkan dalam peraturan perundang-undangan Negara baik yang dikodifikasi ataupun yang tidak dikodifikasi, sedangkan hukum tidak tertulis adalah hukum yang hidup dan tumbuh dalam kehidupan masyarakat/ adat atau dalam praktik ketatanegaraan/ konvensi.

Contoh dari hukum tertulis yang ada di Indonesia yaitu, Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP), Peraturan Pemerintah (PP), Undang-undang (UU), dan Keputusan Presiden (Kepres).

Idealnya dalam rangka pencapaian tujuan penegakan hukum yang salah satu di antaranya adalah untuk mewujudkan rasa keadilan di samping tujuan lainnya yaitu menciptakan kepastian hukum dalam masyarakat dan memberikan kemanfaatan bagi anggota masyarakat yang bersangkutan, maka pemeliharaan tertib hukum mutlak diperlukan.

Keharusan untuk memelihara ketertiban hukum tidak saja merupakan tugas aparat penegak hukum, tetapi lebih jauh adalah merupakan kewajiban pula bagi para pembuat peraturan hukum itu sendiri (legislatif) dan juga para eksekutif serta anggota masyarakat secara keseluruhan sebagai pemegang peran.

Contoh kasus di Indonesia yang diakibatkan karena minimnya pengetahuan mengenai hukum, yakni Nenek Minah yang perbuatan isengnya memetik 3 buah kakao di perkebunan milik PT Rumpun Sari Antan (RSA). Dari perbuatannya itu, pada hari Kamis (19/11/2009), majelis hakim yang dipimpin Muslih Bambang Luqmono SH memvonisnya 1 bulan 15 hari dengan masa percobaan selama 3 bulan. Minah dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar pasal 362 KUHP tentang pencurian.

Dari contoh kasus diatas, pengusul berinovasi untuk menciptakan sebuah produk yang dapat membantu masyarakat Indonesia dalam mengenali hukum-

hukum yang berlaku. Selama ini, hukum hanya dapat diketahui dari beberapa bentuk saja, seperti dalam bentuk buku, dsb.

Sosialisasi hukum ini menggunakan media kaos oblong, karena kaos merupakan pakaian yang digunakan dalam aktifitas sehari-hari dan mudah dilihat oleh semua orang.

Dengan adanya produk ini diharapkan masyarakat Indonesia lebih banyak mengerti hukum perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, karena produk ini menawarkan kaos oblong yang berdesainkan hukum perundang-undangan yang berlaku tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah.

1. Bagaimana mengatasi minimnya pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap hukum yang berlaku saat ini?
2. Bagaimana memenuhi tingginya minat masyarakat terhadap pakaian dengan mode unik, khususnya kaos oblong?
3. Bagaimana membuat tren mode kaos oblong unik, tetapi belum banyaknya beredar kaos dengan berdesainkan hukum yang berlaku di Indonesia.

1.3. Tujuan

Sedangkan tujuan dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap hukum yang berlaku di Indonesia saat ini.
2. Memenuhi minat masyarakat terhadap pakaian dengan mode unik, khususnya kaos oblong.
3. Memperkenalkan alternatif kaos oblong unik yang memberikan informasi terhadap hukum yang berlaku di Indonesia saat ini.

1.4. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pembuatan produk *Kausius* ini adalah terciptanya kaos yang memberikan informasi mengenai hukum yang berlaku di Indonesia, agar masyarakat Indonesia (khususnya) mengetahui hukum apa saja yang berlaku di Indonesia saat ini. Konsumen yang menggunakan produk ini diharapkan mendapatkan manfaat berupa pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di Indonesia. Tidak hanya itu, konsumen juga ikut serta dalam menyosialisasikan peraturan perundang-undangan di Indonesia kepada orang lain yang membaca desain tulisan dalam kaos tersebut.

Melalui program ini pula diharapkan tim pelaksana dapat belajar berwirausaha sehingga dapat menghasilkan profit dan usaha tersebut terus berlanjut.

Keberlanjutan usaha akan membuka lapangan kerja baru serta menambah kemandirian dan kesejahteraan bagi pengusaha khususnya dan masyarakat umumnya.

1.5. Kegunaan Kegiatan

Adapun manfaat dari pembuatan kaus *Kausius* bagi masyarakat luas, yaitu memberikan pengetahuan terhadap peraturan dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia saat ini. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga memenuhi minat masyarakat Indonesia terhadap kaus oblong unik yang semakin marak belakangan ini, dan memberikan dampak bagi masyarakat mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

BAB.2 GAMBARAN UMUM RENCANA KEGIATAN

2.1. Visi Perusahaan

Kausius adalah produk yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945. Produk ini diharapkan dapat menjadi pionir dalam industri kaus oblong unik serta memiliki perkembangan yang pesat.

Seperti yang kita ketahui, bahwa mayoritas masyarakat Indonesia belum mengetahui peraturan yang berlaku di negaranya sehingga menimbulkan banyak ketimpangan sosial, hal tersebut yang mendorong kami untuk melakukan sebuah inovasi, yakni dengan melibatkan pakaian, khususnya kaus oblong dalam memberikan pengetahuan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku itu. Dengan adanya produk ini, diharapkan dapat mengurangi tindakan-tindakan yang menimbulkan rasa ketidaknyamanan oleh masyarakat Indonesia sendiri.

2.2. Analisis SWOT

Setiap produk pastilah memiliki keunggulan maupun kelemahan, untuk keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh produk *Kausis* dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. analisis SWOT

	(S) <i>Strenghts:</i>	(W) <i>Weaknesses:</i>
--	-----------------------	------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menawarkan kaus oblong inovatif yang tidak hanya sekedar unik dan trendi tetapi dapat memberikan pengetahuan terhadap hukum yang berlaku di Indonesia 2. Harga yang cukup terjangkau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model dan bahan produk sama dengan kaus oblong pada umumnya.
<p>(O) Opportunities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan untuk mengembangkan usaha sangat baik karena belum banyak kompetitor 2. Adanya tren kaus unik di masyarakat Indonesia 	<p>SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat aspek pengabdian masyarakat sebagai kelebihan produk 2. Mempromosikan produk di berbagai tempat, khususnya melalui pameran atau bazar 3. Senantiasa membuat desain produk yang beda dari yang lain 	<p>WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk dapat dijadikan sebagai buah tangan 2. Pemasaran yang luas baik secara langsung, maupun <i>online</i> .
<p>(T) Threats:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dicurinya ide oleh kompetitor lain. 	<p>ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi kualitas produk untuk menjaga kepercayaan konsumen. 2. Desain yang menarik akan menambah daya pikat produk ini. 	<p>WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksimalkan upaya promosi dan teknik produksi 2. Promosi melalui media sosial yang marak, seperti <i>Facebook</i>, <i>Instagram</i>, dsb.

2.3. STP (Segmentation, Targetting, dan Positioning)

1. Segmentasi pasar dari produk *Kausius* adalah masyarakat umum dari kalangan ekonomi menengah, hingga ekonomi atas.

2. Target produk **Kausius** adalah masyarakat umum (*online*) dan masyarakat yang tinggal di kawasan Solo Raya secara khusus (untuk jangka pendek). Beberapa target khusus adalah pelajar.
3. *Positioning* produk **Kausius** sebagai kaus oblong yang multiguna, selain untuk menutupi tubuh, juga dapat menjadi media edukasi terhadap pengetahuan tentang peraturan yang ada di Indonesia.

2.4. Bauran Pemasaran

1. Produk

Produk ini merupakan inovasi terbaru dari kaus oblong. Keunggulan yang dimiliki produk ini adalah memberikan edukasi terhadap masyarakat Indonesia mengenai peraturan yang berlaku di Indonesia. Produksi kaus oblong ini berlokasi di Gedung UKM, lantai 1, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Berikut adalah desain kaus dari produk **Kausius**:



Gambar 1. Desain depan kaus produk Kausius



Gambar 2. Desain belakang kaus produk Kausius

Desain depan kaus merupakan logo dari produk *Kausius*, sedangkan pada desain belakang kaus merupakan salah satu pasal dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP).

2. Harga

Produk *Kausius* ini dibanderol dengan harga Rp 70.000,- per buahnya, dengan harga tersebut para pelajar khususnya ikut serta dalam merealisasikan tujuan bangsa Indonesia dan ikut serta dalam memberikan edukasi mengenai peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Promosi

Promosi dilakukan melalui berbagai cara, baik secara langsung, yakni dalam pameran seni rupa, dan pertunjukkan teater, maupun melalui media jejaring sosial, *facebook*, *instagram*, atau melalui poster, brosur.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Penyediaan Bahan dan Alat

Dalam pembuatan produk *Kausius* ini dibutuhkan dasar pembuatan kaus oblong pada umumnya, yakni bahan *cotton combed 30s* dan atau *combed 24s*, sedangkan alat yang digunakan antara lain, komputer, cat sablon, *pigment*, gunting, *screen* sablon, dan rakel. Kemudian untuk membuat desain kaus dibutuhkan buku yang berisi dan menjelaskan peraturan yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-undang Dasar 1945 dan Kitab Undang-undang Hukum Pidana, dan siap dipasarkan.

3.2. Prosedur Standar Kerja

Jumlah karyawan yang akan diperkerjakan adalah 5 orang dengan spesifikasi, 1 orang menyediakan bahan kaus oblong siap pakai, 2 orang membuat desain kaus sekaligus menyablonnya, 1 orang mengemas dan memeriksa kembali kelengkapan dan kelayakan kaus. Karayawan yang melakukan pekerjaan ini di tuntut memiliki ketelitian yang lebih dan ketekunan.

3.3. Pembuatan Produk

Prosedur pengerjaan produk:

1. Sebelum membuat *Kausius*, terlebih dahulu membuat desain.
2. Desain dibuat dari isi yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan.
3. Setelah itu, siapkan bahan-bahan dasar penyablonan.
4. Sablon desain tersebut pada kaus yang sudah disiapkan
5. Periksa kerapihan sablon pada kaus, setelah semua di periksa dan rapih.
6. Dilakukan penyortiran atau pemeriksaan kerapihan serta kelayakan akhir sebelum di pasarkan dan yang terakhir pengemasan dengan plastik pembungkus kaus oblong.

3.4. Pengembangan Bisnis

Pengembangan bisnis kedepan adalah dengan meningkatkan produksi, ekspansi pasar, meningkatkan kreasi dan variasi model desain dengan segmen pasar. Perbaikan pemasaran dan kerja sama kemitraan seperti kerja sama dengan distro merupakan hal yang sangat menguntungkan untuk pengembangan bisnis.

3.5. Keberlanjutan Bisnis

Bisnis kaus oblong unik *Kausius* ini akan terus berlanjut seiring dengan tingkat kebutuhan konsumen terhadap produk ini, sehingga target jangka panjang usaha ini adalah mencapai seluruh Indonesia hingga luar negeri. Serta target jangka pendeknya pemasaran di Solo Raya dan pemanfaatan media sosial untuk luar Solo Raya, terutama di kalangan pelajar.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Anggaran Biaya

Adapun anggaran biaya yang dibutuhkan untk membuat produk *Kausius* adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Anggaran Biaya

Rp 3.990.000,-+ Rp 6.482.000,-+Rp 270.000,-+Rp 710.000,-

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)	Persentase (%)
----	-------------------	------------	----------------

1	Peralatan Penunjang (25–35%)	3.990.000	34%
2	Biaya Habis Pakai (50–60%)	6.482.000	56%
3	Perjalanan (Maks.10%)	270.000	3%
4	Lain-Lain (Maks. 10%)	710.000	7%
Jumlah		11.452.000	100%

4.2. Jadwal Kegiatan

Kegiatan dari produksi Kausius dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

URAIAN	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV				Bulan V			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyediaan Bahan dan Alat	■	■	■																	
Pembuatan Kemasan				■				■				■				■				
Produksi					■	■			■	■			■	■			■	■		
Pemasaran						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Evaluasi kerja					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pembuatan laporan akhir																	■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

M. Soebagio. 1976. *Aneka Masalah Hukum Tata Negara RI*. Bandung: Penerbit

Alumni

R. Soeroso. 1993. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: PT Sinar Grafika.

Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan*

Peluang. Jakarta: Peerbit Salemba Empat.

Lampiran 3.2. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Khoirul Anam
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	S1 Sastra Indonesia
4	NIM	C0213038
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 18 Oktober 1994
6	E-mail	khoirulanamorfosis@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	08987381810

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 3 Ender	SMPN 1 Gebang	SMAN 1 Babakan
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Mewakili Jawa Tengah dalam acara <i>Jambore Sastra 2014</i>	Kantor Bahasa Provinsi Banten	2014
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Kewirausahaan

Surakarta, 28 September 2015
Pengusul,



Khoirul Anam

Lampiran 3.2. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Idham Ardi Nurcahyo
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	S1 Sastra Indonesia
4	NIM	C0210029
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukoharjo, 11 Mei 1991
6	E-mail	iardinurcahyo@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	085743576577

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 3 Plmbon	SMPN 19 Surakarta	SMAN 3 Surakarta
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk-Lulus	1997-2003	2003-2006	2006-2009

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Festival Kala Monolog 7 Makassar sebagai Sutradara	Kala Teatar Makassar	2015
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Kewirausahaan

Surakarta, 28 September 2015
Pengusul,


Idham Ardi Nurcahyo

Lampiran 3.2. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Danoe Jalu Ariswandy
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	D3 Desain Komunikasi Visual
4	NIM	C9514023
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 26 April 1996
6	E-mail	-
7	Nomor Telepon/HP	08995329550

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Muhammadiyah 2 Surakarta	SMP Al-Islam 1 Surakarta	SMAN 6 Surakarta
Jurusan	-	-	IPS
Tahun Masuk- Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 2 Lomba Poster Tingkat SMA	SMAN 6 Surakarta	2013
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Kewirausahaan

Surakarta, 28 September 2015
Pengusul,



Danoe Jalu Ariswandy

Lampiran 3.2. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Sastra Indonesia
4	NIDN	0630068402
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Boyolali, 30 Juni 1984
6	E-mail	bakdalginanjar@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	085728052474

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 2 Gunung Simo	SMPN 1 Simo	SMAN 1 Simo
Jurusan	-	-	-
Tahun Masuk-Lulus	1991-1996	1996-1999	1999-2002

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa & sastra Indonesia	Tuturan Pertanyaan sebagai Strategi Kesantunan Berbahasa	27 November 2011 di UNS Surakarta
2	Seminar Internasional PIBSI XXXIV	Pengungkapan Direktif dalam Bahasa Indonesia dengan Tuturan Pertanyaan: Mencipta Kearifan Berbahasa yang Bersumber pada Kearifan Lokal	30-31 Oktober 2012 di Unsoed Purwokerto
3	Seminar Internasional PIBSI XXXVI	Komponen Makna Pembentuk Medan Leksikal Verba Bahasa Indonesia yang Berciri (+TINDAKAN +KEPALA +MANUSIA)	11-12 Oktober 2014 di UAD Yogyakarta

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Kewirausahaan

Surakarta, 28 September 2015
Pengusul,


Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum.

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang (Produksi)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
<i>Screen</i> almunium	Alat utama penyablonan	4 buah	200.000	800.000
Tripleks 3mm (120x244cm)	Penyanggah penyablonan pada kaus	4 lembar	60.000	240.000
Kaca bening 4mm (50x60cm)	Membuat desain pada alat <i>screen</i>	1 Buah	40.000	40.000
Meja sablon (120x244cm)	Tempat menyablon pada kaus	1 Buah	1.000.000	1.000.000
Meja film	Tempat untuk membuat desain pada alat <i>screen</i>	1 Buah	500.000	500.000
<i>Frame</i>	Menempelkan <i>screen</i> pada tripleks	1	500.000	500.000
Knock	Menempelkan <i>frame</i> pada tripleks	40	4.000	160.000
Pengering <i>Hot Gun</i>	Mengeringkan cat pada kaus	1 Buah	500.000	500.000
Spons (5cm)	Penyangga untuk memindahkan desain pada alat <i>screen</i>	2 Buah	50.000	100.000
Rakel	Memindahkan cat dari alat <i>screen</i> pada kaus	2 Buah	60.000	120.000
Ember	Wadah untuk membersihkan <i>screen</i> dari cat sablon	3 Buah	10.000	30.000
SUB TOTAL (Rp)				3.990.000

2. Biaya Habis Pakai (Produksi 200 potong kaus)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kaus oblong siap pakai	Bahan utama kaus	200 potong	30.000	6.000.000
Cat <i>rubber</i>	Cat desain pada kaus	5 kg	70.000	350.000
Pigmen	Zat warna cat <i>rubber</i>	1 kg	30.000	30.000
Lem <i>sandronal</i>	Perekat antara kaus dengan tripleks penyangga penyablonan	1 kg	60.000	60.000

<i>Potosol</i>	Bahan pembuat cetakan desain pada screen	1 botol	42.000	42.000
SUB TOTAL (Rp)				6.482.000

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Transportasi Pengambilan kaus oblong siap pakai dari rumah produksi	Perjalanan ditempuh dengan menggunakan motor dari rumah produksi ke gudang distribusi	3 orang	30.000	90.000
Riset pasar	Survei pasar	3 orang	30.000	90.000
Pembelian Bahan Baku dan Peralatan Produk	Perjalanan ditempuh dengan menggunakan motor dari pasar ke rumah produksi	3 orang	30.000	90.000
SUB TOTAL (Rp)				270.000

4. Lain-lain

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Pembuatan Poster A3	Publikasi	50	3000	150.000
Biaya Print Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan akhir	Pemberkasan	3	20.000	60.000
Pameran dan pertunjukkan seni	Promosi	1	500.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				710.000
Total (keseluruhan)				11.452.000

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama	Jabatan	Uraian tugas	Waktu kerja (jam/minggu)
1	Khoirul Anam	Direktur Utama	Kontroling manajemen anggota, pengambil keputusan dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan produk	14
2	Idham Ardi Nurcahyo	Manajer Pemasaran	Memasarkan produk Kausius dalam event kesenian, maupun melalui media sosial, dan brosur	14
3	Danoe Jalu Ariswandy	Produksi dan Operasi	Mengatur dan mengawasi pembuatan produk di rumah produksi	14



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Jl. Ir. Sutami No. 36 A Surakarta 57126

Telp. (0271) 646994 Fax (0271) 646655

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoiril Anam

NIM : C0213038

Program Studi : S1 Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-K saya dengan judul:

“KAUSIUS: KAUS OBLONG SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI HUKUM”

Yang diusulkan untuk tahun anggaran 2016 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 28 September 2015

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si.
NIP. 196606111991031002

Ketua Pelaksana Kegiatan

Khoiril Anam
NIM. C0213038